

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dan teknologi yang sangat pesat menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Kondisi yang demikian menimbulkan persaingan untuk mampu melihat dan membaca keadaan atau situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan terhadap kegiatan-kegiatan di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia maupun keuangan dengan demikian perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi.

Modal merupakan aspek penting dalam perusahaan, dengan modal yang cukup memadai mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan juga kesempatan untung berkembang bagi perusahaan. Perusahaan harus bisa menentukan berapa dana yang harus dikeluarkan untuk membiayai bisnisnya. Dana perusahaan bisa diperoleh dari dalam perusahaan yaitu, laba ditahan dan depresiasi serta dana dari luar perusahaan diperoleh dari kreditur dan dari peserta yang ikut mengambil bagian modal dari perusahaan itu sendiri.

Brigham dan Houston (2011:153) menyatakan bahwa jika ingin tumbuh, perusahaan membutuhkan modal, dan modal tersebut datang dalam bentuk utang atau ekuitas. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan atas struktur modal, yaitu perusahaan

perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan investasi serta kebutuhan kegiatan usahanya.

Besar kecilnya dana yang digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan investasi serta kebutuhan usaha perusahaan tidak sama disesuaikan dengan kondisi perusahaan yang besar maupun kecil. Besarnya perusahaan tidak menjamin segala kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Banyaknya dana yang digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang semakin meningkat membuat perusahaan harus bisa meningkatkan hasil dana yang lebih baik lagi. Apabila perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan modalnya semakin meningkat sedangkan dana yang dimiliki tidak mencukupi, maka perusahaan harus menggunakan dana dari luar, baik dalam bentuk hutang maupun dengan mengeluarkan obligasi untuk memenuhi segala kebutuhannya modalnya.

Proporsi penggunaan hutang jangka panjang dan modal sendiri ataupun hutang jangka panjang dan aktiva yang didanai dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan yang selanjutnya disebut struktur modal yang merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal pun merupakan masalah penting karena keputusan struktur modal sangat berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan.

Salah satu keputusan penting seorang manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Struktur modal pada umumnya diartikan sebagai gabungan antara hutang dan ekuitas dalam struktur pendanaan jangka panjang suatu perusahaan (Sambharakreshna, 2010).

Biaya modal yang timbul dari pendanaan merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang diambil manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya yang timbul sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dari modal sendiri maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan perusahaan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2012). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya, (Brigham dan Houston, 2011:155). Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan pengembangan antara risiko dan tingkat pengembalian menggunakan lebih banyak hutang juga dapat memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang di dalamnya terjadi proses industri untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi

sehingga layak untuk dipasarkan. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, yaitu dengan mempunyai hutang yang sangat besar maka dapat meningkatkan beban bagi perusahaan tersebut.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh pembelajaran dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif dan kuantitatif yang mencakup tiga unsur :

1. Keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dan tersebut, atau sifat keharusan untuk membayar biaya modal.
2. Sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan.
3. Risiko yang dihadapi perusahaan.

Mengingat masalah pendanaan merupakan masalah yang sangat penting dan menentukan bertahan atau tidaknya suatu perusahaan, serta beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, maka penulis melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya pengaruh *firm size*, *Growth Opportunity*, *Liquidity dan profitability* pada struktur modal perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul “**PENGARUH**

FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, LIQUIDITY DAN PROFITABILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

(Studi kasus pada perusahaan Manufaktur “*Food and Beverges*” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013).

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut maka pengembangan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh *Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity* dan *Profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur, sehingga penelitian ini muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia ?
2. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia ?
3. Apakah *Liquidity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia ?
4. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia ?
5. Apakah *Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity* dan *Profitability* secara bersamaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *firm size* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *Growth Opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *Liquidity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *Profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity* dan *profitability* secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan Manufaktur.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan atas struktur modal suatu perusahaan.

2. Dunia penelitian.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan maupun literatur dan referensi bagi karya ilmiah maupun penelitian selanjutnya.

3. Dunia Pendidikan dan Akademis.

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai contoh studi kasus nyata dalam perkuliahan di samping digunakan sebagai koleksi hasil penelitian di perpustakaan.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 (lima) bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh variabel *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity* dan *profitability* terhadap struktur modal rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian antara lain tentang modal, struktur modal, penjelasan dan masing-masing variabel *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity* dan *profitability*

yang berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai variabel penelitian yaitu struktur modal sebagai variabel dependennya dan *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity* dan *profitability* sebagai variabel independennya, penggunaan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur serta membahas masalah dan hasil dari pengaruh *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity* dan *profitability* terhadap struktur modal.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN